

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Persepsi kemudahan berpengaruh terhadap peningkatan persepsi kegunaan.
2. Persepsi kemudahan berpengaruh terhadap peningkatan sikap pada penggunaan *e-Tax System*.
3. Persepsi kegunaan berpengaruh terhadap peningkatan sikap pada penggunaan *e-Tax System*.
4. Persepsi kegunaan berpengaruh terhadap peningkatan niat perilaku untuk menggunakan *e-Tax System*.
5. Sikap pada penggunaan *e-Tax System* berpengaruh terhadap peningkatan niat perilaku untuk menggunakan *e-Tax System*.
6. Niat perilaku untuk menggunakan *e-Tax System* berpengaruh terhadap peningkatan penggunaan aktual *e-Tax System*.
7. Penggunaan aktual *e-Tax System* berpengaruh terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diperoleh implikasi penelitian sebagai berikut :

Hasil penelitian memberikan informasi bahwa *total effect* persepsi kemudahan terhadap sikap pada penggunaan *e-Tax System* lebih besar dari *direct effect* nya. Maka pengaruh akan dirasa lebih besar jika melalui persepsi kegunaan. Oleh karena itu, upaya untuk terus meningkatkan kepatuhan para Wajib Pajak Orang Pribadi, pihak Direktorat Jenderal Pajak perlu memperhatikan berbagai kebijakan yang terkait dengan *e-Tax System* terkait kemudahan dan kegunaannya. Cara yang dapat dilakukan diantaranya adalah dengan membuat prosedur dan proses registrasi layanan *e-Tax System* yang mudah dan cepat, menyediakan berbagai fitur layanan *e-Tax System* yang benar-benar dibutuhkan oleh Wajib Pajak serta menggunakan *system* keamanan data yang handal.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, batasan-batasan penelitian dibuat yang berkemungkinan bahwa hasil pengujian statistik yang diperoleh belum mampu menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pertanyaan tertutup dan pertanyaan terbuka pada kuisioner penelitian. Beberapa responden memberikan jawaban yang bertolak belakang mengenai pertanyaan

tertutup dan pertanyaan terbuka yang terdapat di dalam kuisioner, hal ini menunjukkan bahwa responden kurang mencermati pertanyaan yang diajukan. Disarankan peneliti selanjutnya dapat mengkonfirmasi terlebih dahulu jawaban para responden agar sesuai dengan maksud tujuan peneliti.

2. Pada uji kesesuaian dan uji statistik dalam model penelitian ini masih terdapat 6 indeks kesesuaian yang diterima dalam kriteria marginal atau sedikit tidak mencapai dengan yang direkomendasikan dan hanya 2 indeks kesesuaian yang diterima dalam kriteria baik. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini kurang *fit*. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan *software variance based SEM* seperti lain SMART PLS yang menggunakan *variance* dalam prosesnya sehingga tidak memerlukan korelasi antar indikator maupun konstruk latennya seperti seperti AMOS.
3. Sampel atau responden penelitian berkonsentrasi pada Wajib Pajak Orang Pribadi pengguna *e-Tax System*. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menargetkan kepada Wajib Pajak yang belum pernah menggunakan *e-Tax System* untuk mempelajari faktor penerimaan dan komentar dari dua kelompok ini, yakni yang telah memiliki pengalaman menggunakan *e-Tax System* dan

yang belum memiliki pengalaman menggunakan *e-Tax System*.

4. Survei penelitian berkonsentrasi pada area tertentu dan tidak mewakili seluruh wilayah Indonesia. Oleh karena itu, kehati-hatian perlu dilakukan saat mengeneralisasikan hasil penelitian ini ke seluruh wilayah Indonesia. Peneliti selanjutnya perlu mengembangkan model hubungan kausal dengan mengembangkan variabel yang sudah ada, menambahkan variabel-variabel bebas lain, atau jika dimungkinkan secara teoritis maupun praktis perlu mempertimbangkan untuk menambahkan variabel pemoderasi serta memperluas cakupan penelitian agar hasil penelitian nantinya lebih objektif dan kesimpulan dapat lebih digeneralisasi.